

ABSTRAK

Masyarakat Hadhrami adalah sebutan bagi keturunan Arab Hadhramaut yang berada di Indonesia. Sebagai kelompok imigran dan minoritas di wilayah jajahan, masyarakat Hadhrami mengalami pergulatan dalam menentukan identitasnya. Pergulatan identitas sebagai orang Hadhramaut atau orang Indonesia menghasilkan gerakan revolusi batin oleh kaum Muwallad. Eksistensi pergulatan masyarakat Hadhrami dan aktualisasi revolusi batin dalam konteks kekinian menjadi menarik untuk dikaji sebagai problematika penelitian. Subjek penelitian adalah masyarakat Hadhrami yang berkaitan dengan pergulatan dan aktualisasi revolusi batin, khususnya yang berada di Kampung Arab Ampel, Kota Surabaya. Analisis dilakukan dengan memanfaatkan data utama yang diperoleh melalui wawancara para subyek penelitian dan beberapa dokumen pendukung sebagai data sekunder.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pergulatan mencari identitas masyarakat Hadhrami masih berlangsung dan mengalami pergeseran konteks perdebatan. Pergulatan tak sekadar tentang pelaku, tetapi perilaku eksklusivitas dan inklusivitas di beberapa bidang seperti politik, pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi. Pergulatan dikarenakan perbedaan batasan menjaga kemurnian identitas sebagai masyarakat Hadhrami. Kedua, aktualisasi gerakan revolusi batin tetap dilakukan sebagian masyarakat Hadhrami di berbagai bidang seperti politik, sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi untuk mempertahankan eksistensinya dan menjadi bagian dari pelaku pembangunan lingkungannya. Ketiga, penerimaan dan pengakuan masyarakat umum cukup baik terhadap kontribusi masyarakat Hadhrami dalam pembangunan Indonesia. Adanya upaya masyarakat Hadhrami untuk diakui dan pengakuan oleh masyarakat umum menguatkan konsep interaktif dalam politik identitas masyarakat Hadhrami.

Kata Kunci: Politik Identitas, Revolusi Batin, Masyarakat Hadhrami